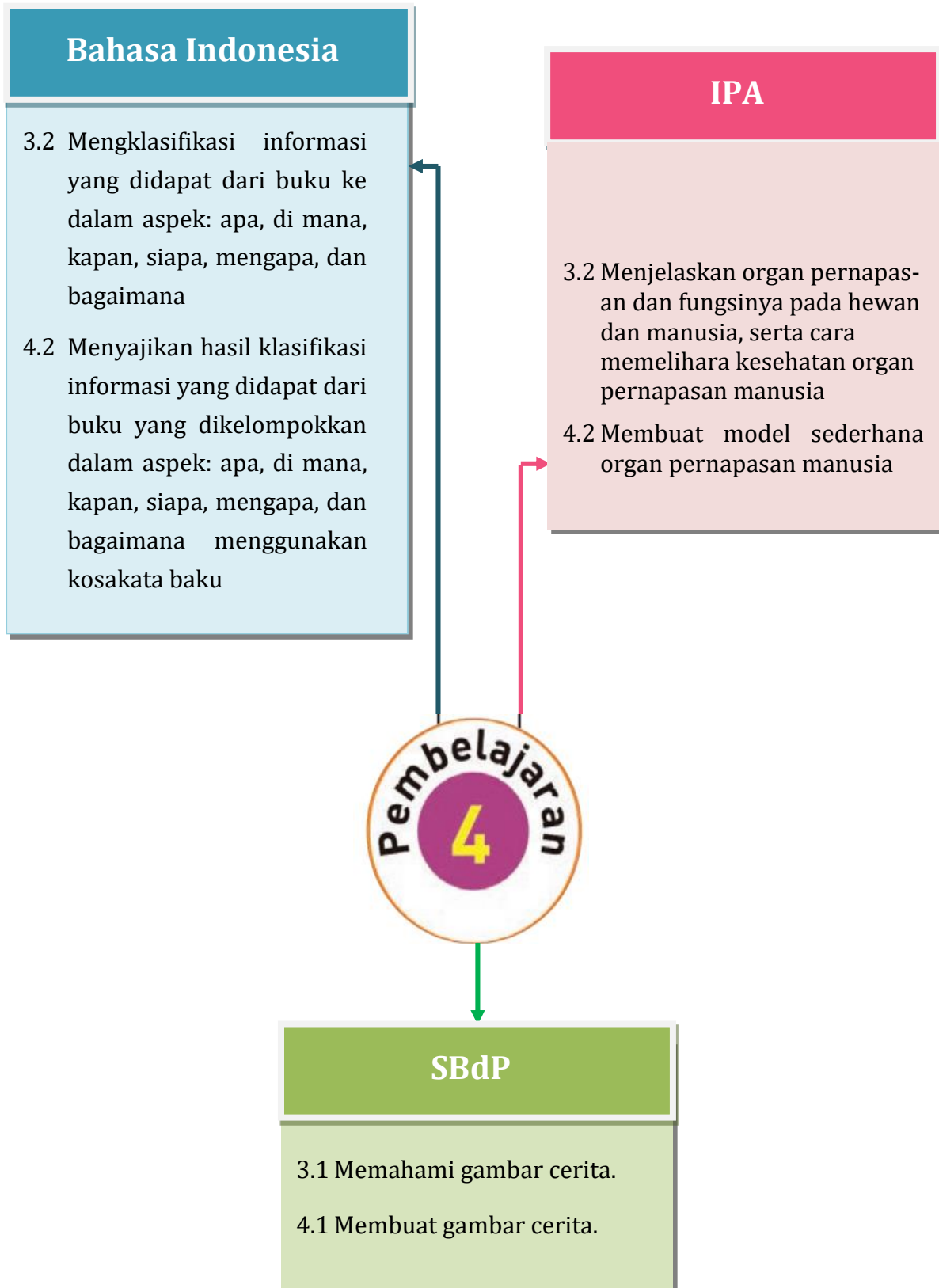


PEMETAAN KOMPETENSI DASAR



RECANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN KEBANGSAAN
Kelas/Semester : 5 (LIMA)/1(SATU)
Tema : 2. Udara Bersih Bagi Pernafasan
Sub Tema : 2. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernafasan
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 hari (7 x 35 menit)
Hari, tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia			
Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1	Menemukan informasi terkait pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara	3.2.1	Menganalisis tentang penyebab gangguan pernafasan pada manusia

	kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.2	Mengemukakan pentingnya memelihara ketersediaan udara yang bersih
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1	Membuat model sederhana organ pernafasan manusia

SBdP			
Kompetensi Dasar		Indikator	
4.1	Membuat gambar cerita	4.3.1	Mewarnai gambar cerita tentang "Hijau Bumiku, Segar Udaraku" menggunakan teknik pewarnaan kering atau teknik pewarnaan basah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks "Dayu Berangkat ke Sekolah", siswa dapat menemukan informasi terkait pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa Dayu mengalami gangguan pernafasan secara tepat. **(kognitif)**
2. Melalui video tentang polusi udara, siswa dapat menganalisis bahaya polusi udara bagi organ pernapasan manusia dengan benar. **(kognitif)**
3. Melalui pengamatan video tentang bahaya polusi udara, bahaya asap rokok, dan berbagai penyakit yang menyerang organ pernafasan, siswa dapat mengemukakan pentingnya memelihara ketersediaan udara yang bersih dengan penuh percaya diri. **(afektif)**
4. Melalui model problem based learning dan bimbingan guru, siswa dapat membuat model sederhana organ pernafasan dengan tepat. **(psikomotor)**
5. Melalui bimbingan guru dalam teknik pewarnaan, siswa dapat mewarnai gambar cerita menggunakan teknik pewarnaan basah atau kering dengan baik **(psikomotor)**

KARAKTER YANG DIKEMBANGKAN : Perilaku syukur, tanggung jawab, dan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa dari teks "Dayu Berangkat ke Sekolah"
3. Faktor Penyebab Gangguan Pernafasan
4. Teknik dan Proses Mewarnai Gambar Cerita Hijau Bumiku, Segar Udaraku

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan

Scientific

2. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

3. Metode Pembelajaran

Pengamatan, diskusi, tanya jawab, ceramah, *mind mapping*, penugasan, dan demonstrasi.

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PERAGA PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran :

- a. Teks lagu anak “Kalau kau suka hati”
- b. Teks “Dayu Berangkat ke Sekolah”
- c. Video tentang bahaya polusi udara, video bahaya asap rokok, dan video tentang macam-macam gangguan pernafasan manusia
- d. Video “Teknik Pewarnaan Kering dan Basah”

2. Alat dan Bahan Peraga untuk Mewarnai Gambar Cerita

- a. Kertas gambar, Crayon/ cat air
- b. Pensil, spidol
- c. Penghapus
- d. Penggaris

G. SUMBER BELAJAR

1. Kusumawati, H., dkk. (2017). *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud. (Halaman 109-115)
2. _____ . _____ . *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud. (Halaman 112-114)
3. Retnaningrum, A.T. (2017). *Kelas V Tema 2 Udara Bersih bagi Kesehatan Subtema Tema 3 Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia* Yogyakarta: Rumah Juara. (Halaman 23-36)
4. Manurung, R. (2015). *Asap Kabut*. Diakses dari <http://revinamanurung.blogspot.co.id/2015/10/makalah-asap-kabut-berikut-saya-akan.html> pada tanggal 24 Mei 2018 pukul 20.30 WIB.
5. Video dari <http://www.youtube.com>:
 - a. Lagu Anak “Kalau Kau Suka Hati”
 - e. Teknik pewarnaan basah dan kering

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa siswa, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka. Sambil mengingatkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME. (Penguatan sikap bersyukur) 2. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas agar siap menerima pelajaran dengan baik. 3. Siswa berdoa sebelum memulai kegiatan. <i>Guru menekankan pentingnya berdoa (agar apa yang akan dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat).</i> Salah satu siswa diperkenankan untuk memimpin doa 4. Siswa diperiksa kehadirannya. "Adakah teman kalian yang tidak berangkat" 5. Siswa bersama guru menyanyikan lagu nasional "Dari Sabang sampai Merauke" <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diajak bertanya jawab kepadatan lalu lintas kendaraan di pagi hari. <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran hari ini. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa diajak menyanyikan lagu "Kalau Kau Suka Hati" dan diberi motivasi agar belajar dengan sungguh-sungguh 	<p>15 menit</p>
<p>Inti</p>	<p style="text-align: center;">I. Orientasi Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta oleh guru untuk membaca teks "Dayu berangkat ke Sekolah" 2. Siswa melihat tayangan video tentang polusi udara yang 	<p style="text-align: center;">TPACK</p> <p style="text-align: right;">200 menit</p>

	<p>mengganggu kesehatan organ pernapasan manusia. (mengamati)</p> <p>3. Siswa diberikan pertanyaan pemantik terkait teks dan video tersebut:</p> <p>a. Apa yang terjadi pada Dayu saat berangkat sekolah?</p> <p>b. Di mana hal itu terjadi?</p> <p>c. Mengapa Dayu mengalami batuk-batuk?</p> <p>d. Apakah polusi udara memengaruhi organ pernafasan Dayu?</p> <p>e. Bagaimana cara mengatasinya?</p> <p>f. Bagaimana mekanisme kerja organ pernafasan kita?</p> <p>(menalar)</p> <p>II. Organisasi Kelompok:</p> <p>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. (mencoba)</p> <p>5. Siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing dan bersiap untuk melakukan diskusi pada LKPD (mencoba)</p> <p>III. Penyelidikan:</p> <p>6. Siswa diminta untuk membaca kembali teks “Dayu Berangkat ke Sekolah”. (mengamati)</p> <p>7. Siswa pokok informasi yang ada pada teks “Dayu Berangkat ke Sekolah” (mencoba)</p> <p>8. Siswa menganalisis berbagai penyebab gangguan organ pernafasan (menalar)</p> <p>9. Siswa mengamati video tentang bahaya polusi udara, bahaya asap</p>	<p>HOTS dan critical thinking</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Colaboration</p> <p>HOTS Creativity</p>	
--	--	--	--

	<p>rokok, dan berbagai penyakit pada organ pernafasan manusia</p> <p>10. Siswa membuat bagan/peta konsep tentang tiga faktor penyebab gangguan pernafasan</p> <p>11. Siswa bersama kelompoknya membuat projek model organ pernafasan pada manusia</p> <p>12. Siswa mengemukakan tentang pentingnya memelihara ketersediaan udara yang bersih bagi pernafasan manusia (menalar)</p> <p>13. Siswa bersama dengan kelompoknya mewarnai gambar cerita tentang “<i>Hijau Bumiku, Segar Udaraku</i>” (menalar)</p> <p style="text-align: center;">IV. Menyajikan hasil:</p> <p>14. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD I, II, dan III. (mengomunikasikan)</p> <p>15. Masing-masing kelompok diarahkan untuk saling memberikan tanggapan maupun saran atas hasil kerja kelompok yang disajikan.</p> <p style="text-align: center;">V. Evaluasi hasil:</p> <p>16. Siswa dievaluasi hasil pembuatan peta pikirannya.</p> <p>17. Siswa menyimak penjelasan dari guru. (mengamati)</p>	<p>Communication</p> <p>Communication</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini.</p> <p>2. Siswa diberi soal-soal latihan.</p>		<p>30 me nit</p>

	<p>3. Siswa bersama guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>4. Siswa diberi tindak lanjut dengan diberi tugas untuk membuat kalimat-kalimat ajakan untuk merawat organ pernapasan kertas karton dan diwarnai atau dihias sebgasus mungkin dan ditempelkan di beberapa tempat di rumahmu.</p> <p>5. Siswa diberi pesan untuk merawat organ pernapasannya dengan baik, dan menjaga lingkungan sekitarnya agar tetap bersih dan sehat bagi organ pernapasan.</p> <p>6. Siswa berdoa dan ditutup dengan salam.</p>	
--	--	--

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

ASPEK PENILAIAN	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
Prosedur	Proses	Hasil	Proses
Teknik	Nontes	Tes	Nontes
Jenis	Observasi	Tertulis	Unjuk Kerja
Bentuk	Lembar Pengamatan	Objektif	Lembar Pengamatan
Instrumen	Lembar penilaian sikap	a. Lembar Soal b. Kunci jawaban	Rubrik penilaian

J. Tindak Lanjut

- a. Kegiatan remedial yang berupa bimbingan guru dan mengerjakan soal evaluasi kembali dilakukan apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM yaitu 70.
- b. Kegiatan pengayaan yang dilaksanakan apabila siswa mendapatkan nilai lebih dari KKM yaitu 70.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kebumen, 14 Oktober 2020
Guru Kelas V

NIP.

YUNI LATIFA
NIM 2001680319

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I : MATERI PEMBELAJARAN

LAMPIRAN II : LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

LAMPIRAN III : INSTRUMEN PENILAIAN

LAMPIRAN 1 MATERI DAN BAHAN AJAR

1. Teks “Dayu Berangkat ke Sekolah”



Pagi itu, Siti, Dayu, dan Edo berjalan bersama berangkat sekolah. Mereka berjalan sepanjang tepi jalan raya. Tiba-tiba sebuah mobil melewati mereka. Mobil itu mengeluarkan asap tebal dan hitam. Udara di sekitarnya pun langsung berwarna kelabu. Dayu jadi terbatuk-batuk. Siti dan Edo segera menutup mulut dan hidung mereka.

“Kita berhenti dulu sebentar, teman-teman. Uhuk... uhuk...”, pinta Dayu kepada Siti dan Edo.

“Baiklah. Kita berteduh di bawah pohon rindang itu saja,” ajak Siti.

Dayu, Siti, dan Edo lalu berjalan menuju pohon rindang. Mereka berhenti sejenak di bawah kerimbunan daun pohon itu. Dayu menengadahkan kepalanya, lalu menghirup napas.

“Aaah... Segarnya udara di bawah pohon ini. Aku tidak batuk-batuk lagi,” kata Dayu.

Dayu batuk-batuk saat menghirup udara bercampur asap kendaraan bermotor. Sebaliknya, saat menghirup udara di bawah pohon rindang, Dayu merasa nyaman. Udara di bawah pohon rindang terasa segar. Sedangkan asap kendaraan bermotor menjadikan udara kotor. Udara kotor menyebabkan gangguan pernapasan

2. Faktor Penyebab Gangguan Pernafasan

Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

a. Faktor Fisik



Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematurnya) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.

b. Faktor Penyakit



Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.

c. Faktor Lingkungan



Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas

3. Teknik dan Proses Mewarnai Gambar cerita

a. Teknik Kering

Menggambar cerita dengan teknik kering, tidak perlu menggunakan pengencer seperti air. Cerita dibuat langsung pada kertas gambar. Alat yang digunakan antara lain pensil, krayon, dan spidol

b. Teknik Basah

Media yang digunakan untuk teknik basah antara lain, cat air, tinta, atau media lain yang memerlukan air sebagai pengencer. Cerita dibuat dengan cara membuat sketsa pada kertas. Setelah itu, baru diberi warna sesuai dengan media basah yang sudah seperti cat air, cat poster, tinta bak atau tinta cina, berbagai jenis kuas, dan palet cat air.



(a) Gambar dengan Teknik Kering



(b) Gambar dengan Teknik Basah

LAMPIRAN II MEDIA PEMBELAJARAN

1. Video tentang bahaya polusi udara kendaraan bermotor



2. Video bahaya asap rokok



3. Gangguan pernafasan pada manusia



4.

LAMPIRAN III
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK I

Bahasa Indonesia			
Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1	Menemukan informasi terkait pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

IPA			
Kompetensi Dasar		Indikator	
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1	Menganalisis tentang penyebab gangguan pernafasan

Petunjuk kerja:

1. Bacalah teks “Dayu Berangkat Sekolah” dengan teliti!
2. Carilah informasi terkait apa, siapa, bagaimana, di mana, dan mengapa dari teks tersebut

“Dayu Berangkat ke Sekolah”



Pagi itu, Siti, Dayu, dan Edo berjalan bersama berangkat sekolah. Mereka berjalan sepanjang tepi jalan raya. Tiba-tiba sebuah mobil melewati mereka. Mobil itu mengeluarkan asap tebal dan hitam. Udara di sekitarnya pun langsung berwarna kelabu. Dayu jadi terbatuk-batuk. Siti dan Edo segera menutup mulut dan hidung mereka.

“Kita berhenti dulu sebentar, teman-teman. Uruk... uruk...”, pinta Dayu kepada Siti dan Edo.

“Baiklah. Kita berteduh di bawah pohon rindang itu saja,” ajak Siti.

Dayu, Siti, dan Edo lalu berjalan menuju pohon rindang. Mereka berhenti sejenak di bawah kerimbunan daun pohon itu. Dayu menengadahkan kepalanya, lalu menghirup napas.

“Aaah... Segarnya udara di bawah pohon ini. Aku tidak batuk-batuk lagi,” kata Dayu.

Dayu batuk-batuk saat menghirup udara bercampur asap kendaraan bermotor. Sebaliknya, saat menghirup udara di bawah pohon rindang, Dayu merasa nyaman. Udara di bawah pohon rindang terasa segar. Sedangkan asap kendaraan bermotor menjadikan udara kotor. Udara kotor menyebabkan gangguan pernapasan

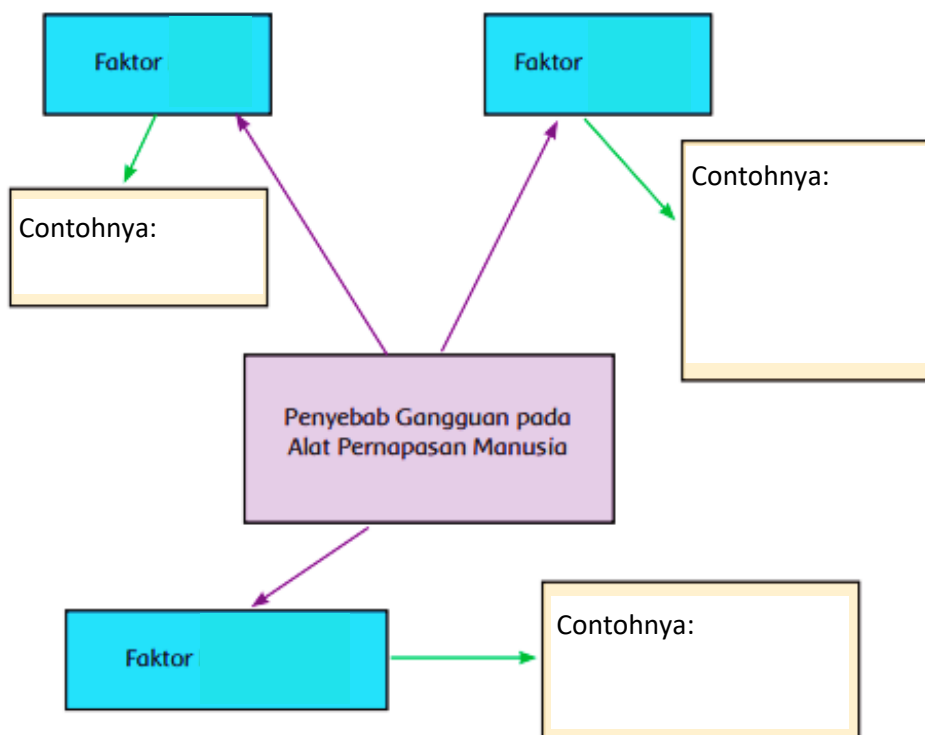
Jawab:

Informasi yang terkandung dalam teks di atas adalah...

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa saja yang mengalami batuk-batuk?
2	Mengapa Dayu mengalami batuk-batuk?
3	Bagaimana cara membuat batuk Dayu menjadi reda?

Kalian sudah membaca teks “Dayu Berangkat Sekolah” dan sudah menonton video dari Bu Guru. Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernafasan?

Diskusikan bersama temanmu terkait hal tersebut! Jangan lupa baca buku-buku referensi lalu tuangkan hasil pemikiranmu pada peta konsep berikut ini



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK II

Sekolah	: SD Negeri Kebangsaan
Tema	: 2. Udara Bersih Bagi Pernafasan
Sub Tema	: 2. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernafasan
Pembelajaran	: 5 (lima)
Kelas/Semester	: V (lima) / I (satu)
Hari / Tanggal	: Rabu, 14 Oktober 2020
Alokasi Waktu	: 20 menit

A. Kompetensi Dasar

4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

B. Tujuan Kegiatan

4.2.1 Mengamati mekanisme inspirasi dan ekspirasi pada pernapasan manusia

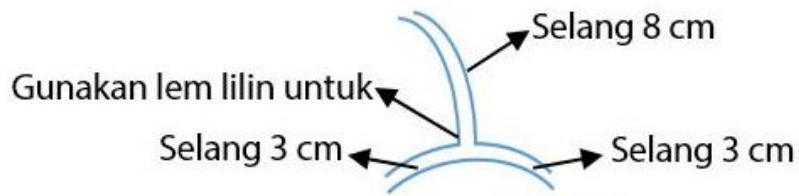
4.2.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.

C. Alat dan Bahan

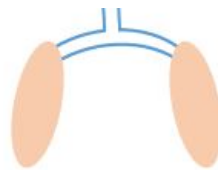
1. Botol plastik bening ukuran besar
2. Selang plastik kecil 1 meter
3. Balon besar 1 buah
4. Balon kecil 2 buah
5. Karet gelang 1 buah
6. Plastisin secukupnya
7. Lem lilin
8. Gunting
9. Korek api
10. Lilin

D. Langkah Kegiatan

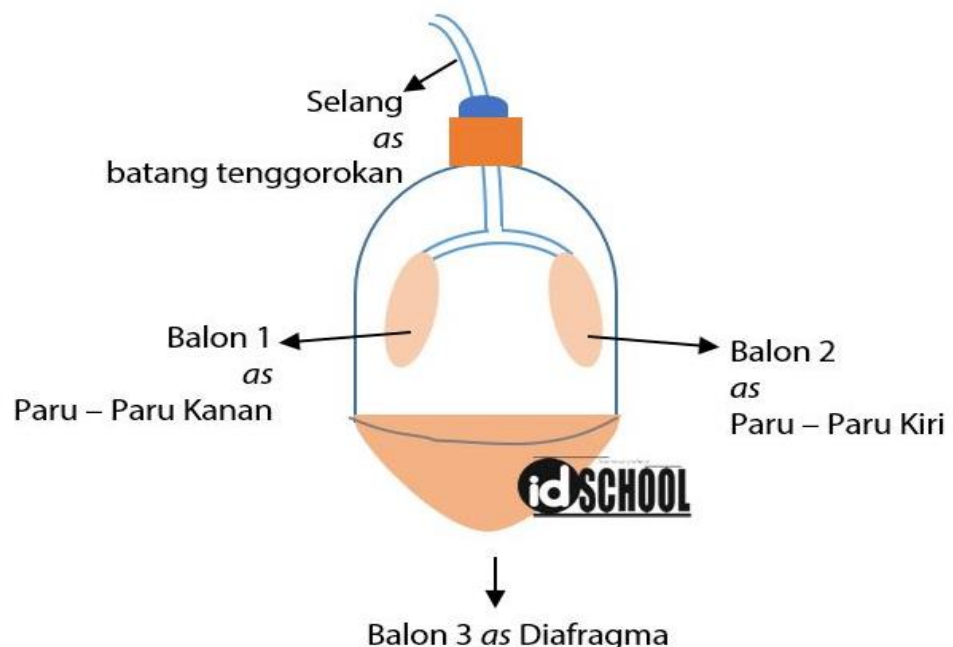
1. Siapkan 2 buah selang dengan panjang masing – masing 3 cm, kemudian buat salah ujung masing – masing selang menjadi runcing
2. Siapkan 1 buah selang dengan panjang 8 cm
3. Rangkai selang 2 buah selang berukuran 3 cm dan 1 buah selang berukuran 8 cm menjadi satu dan membentuk huruf Y. Untuk menyatukan bagian sambungan gunakan lem lilin (usahakan untuk aliran udara dalam selang yang membentuk Y tidak tersumbat lem lilin)



4. Ambil botol bening, potong bagian bawah botol aqua dengan ukuran kurang lebih setengah botol menggunakan gunting
5. Ambil sebuah balon potong menjadi $\frac{3}{4}$ bagian, kemudian tutup lubang botol dengan potongan balon dan ikat menggunakan karet gelang
6. Lubangi tutup botol dengan ukuran lubang sebesar diameter selang plastik.
7. Ambil balon kecil dan ikat pada selang plastik yang tadi dibentuk huruf Y, masing-masing selang bentuk Y ikatkan 2 buah balon kecil pada bagian selang potongan pendek. Sekarang bentuknya menjadi seperti gambar berikut.



8. Masukkan selang plastik yang diikat balon ke dalam mulut botol. Kemudian tutup rapat mulut botol. Gunakan plastisin pada tutup botol di sekitar selang agar tidak ada celah. Sekarang, bentuk susunannya menjadi seperti berikut



9. Setelah selesai, tarik balon bagian bawah botol ke bawah. Perhatikan apa yang terjadi dengan balon yang ada di dalam botol.

Kemudian lepaskan balon bagian bawah botol ke bawah. Perhatikan apa yang terjadi dengan balon yang ada di dalam botol.

E. Hasil pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan tentang cara kerja paru – paru dalam praktikum yang telah dilaksanakan menggunakan model paru-paru yang telah dibuat, hasil pengamatan dapat dilihat sebagai berikut:

No	Perlakuan pada balon bagian bawah	Perubahan yang terjadi pada balon dalam botol
1.	Ditarik
2.	Dikembalikan pada keadaan semula

F. Kesimpulan

No	Kesimpulan
1.	Dalam sistem pernapasan manusia, ada proses ... dan ...
2.	Saat balon ditarik maka balon yang berada dalam botol ... karena terisi udara dari luar. Kondisi ini terjadi karena tekanan udara di dalam botol ... sedangkan tekanan udara di luar botol (udara bebas) ... sehingga udara di luar botol akan mengalir ke dalam balon dalam botol yang diumpamakan sebagai paru-paru. Proses yang seperti ini disebut proses
3.	Keadaan balon dalam botol saat membran karet dikembalikan adalah ..., hal ini disebabkan karena tekanan dalam botol ... dan tekanan udara di luar ... sehingga udara dalam balon yang berada dalam botol mengeluarkan udara yang membuatnya mengempis ini disebut proses ...

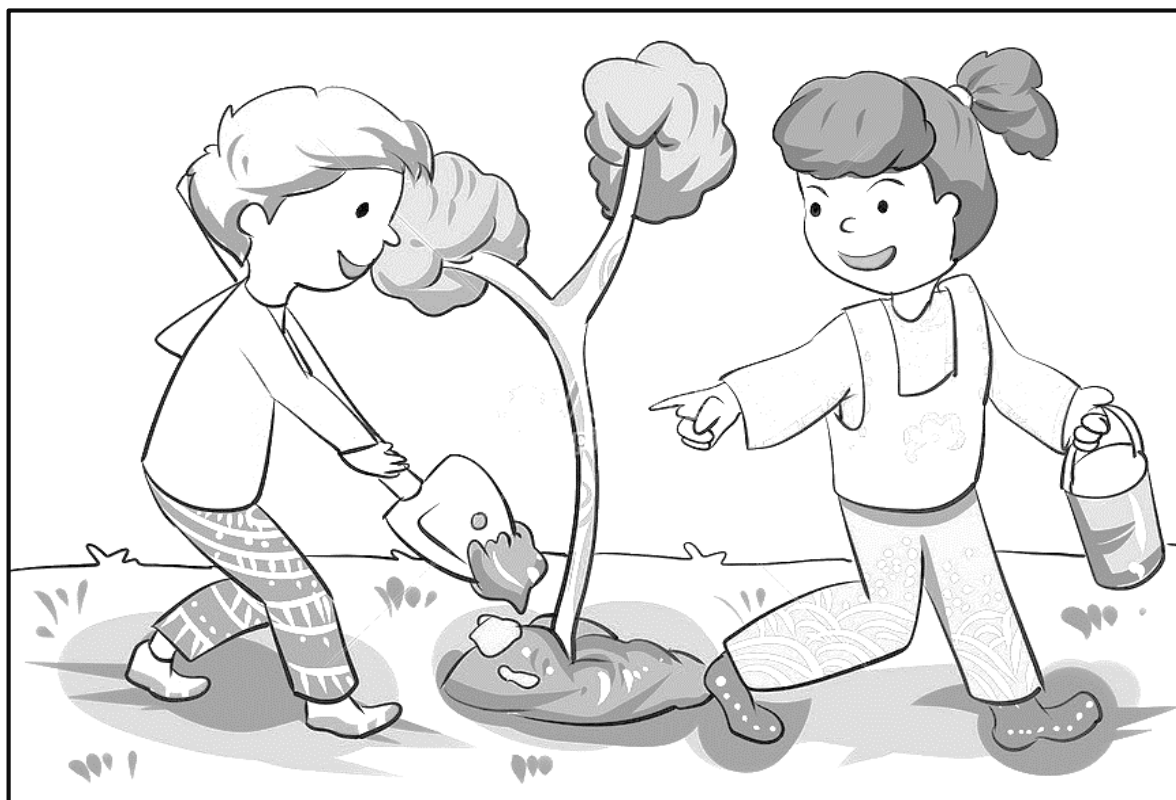
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK III

SBdP			
Kompetensi Dasar		Indikator	
4.1	Membuat gambar cerita	4.3.1	Mewarnai gambar cerita tentang “Hijau Bumiku, Segar Udaraku” menggunakan teknik pewarnaan kering atau teknik pewarnaan basah.

Petunjuk:

Penghijauan lingkungan adalah contoh dari upaya menjaga ketersediaan udara yang bersih di sekitar kita. Dengan menanam pohon, oksigen yang dihasilkan semakin banyak.

Yuk ajak teman-temanmu untuk menghijaukan bumi dengan cara mewarnai gambar cerita berikut ini ya!



LAMPIRAN IV
INSTRUMEN PENILAIAN

A. Instrumen Penilaian Sikap

1. Kisi-kisi Ranah Sikap

No	Sikap	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk
1.	Bersyukur	Proses	Nontes	Observasi	Lembar Pengamatan
2.	Tanggung jawab	Proses	Nontes	Observasi	Lembar Pengamatan
2.	Percaya diri	Proses	Nontes	Observasi	Lembar Pengamatan

2. Rubrik Penilaian Sikap

No.	Sikap	Kriteria	Skor
1.	Bersyukur Perilaku menerima apa yang ia peroleh sebagai bentuk teria kasih pada Tuhan YME	1. Menjaga kelestarian lingkungan dan tidak merusaknya	1
		2. Merasa gembira dalam segala hal	1
		3. Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan	1
		4. Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka	1
2.	Tanggung jawab Perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya	1. Menyelesaikan tugas yang diberikan	1
		2. Menyelesaikan tugas tepat waktu	1
		3. Mengerjakan tugas/ pekerjaan dengan baik	1
		4. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan di kelas	1
3.	Percaya diri Suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan	1. Melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu	1
		2. Berani menjawab jika ada pertanyaan	1
		3. Tidak malu bertanya jika belum mengerti	1
		4. Bersedia tampil sesuai dengan kemampuannya di depan kelas	1
Total Skor			12

Keterangan:

Skor 4, jika semua deskriptor terlihat

Skor 3, jika 3 deskriptor terlihat

Skor 2, jika 2 deskriptor terlihat

Skor 1, jika 1 deskriptor terlihat

3. Lembar Penilaian Sikap

Petunjuk :

1. Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap siswa.
2. Pemberian skor pengamatan sikap pada setiap aspeknya didasarkan pada indikator sikap yang terdapat pada rubrik penilaian sikap.

No.	Nama	SIKAP												Total Skor	Nilai	
		Bersyukur				Tanggung jawab				Percaya Diri						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Ajeng															
2.	Dwi															
3.	Eni															
4.	Erin															
5.	Fendi															
6.	Hasna															
7.	Leny															
8.	Nia															
9.	Nung															
10.	Putri															
11.	Ralia															
12.	Rian															
13.	Rosa															
14.	Vendi															

4. Pedoman Penilaian Sikap

Jumlah sikap yang diamati = 3

Setiap sikap diberi skor = 1-4

Jumlah skor perolehan maksimal = 3 x 4 = 12

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$

= $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{12} \times 100$

B. Penilaian Pengetahuan
Soal Penilaian Pengetahuan

Nama :
Kelas/ No. :

I. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Bacalah teks berikut ini!

(1) Pagi itu udara terasa dingin. Di sebelah rumah Edo tinggal Kakek Husin. Kakek Husin mengidap penyakit asma. Saat udara dingin Kakek Husin akan merasa kesulitan bernapas.

Kalimat tanya yang sesuai dengan paragraf tersebut ialah

- a. Apa yang dialami kakek Husin?
- b. Bagaimana kakek Husin mengatasi sakit asma?
- c. Di mana kakek Husin dirawat?
- d. Mengapa udara terasa dingin?

2. Uni tinggal di daerah pulau Sumatera, di daerah tempat tinggal Uni jika musim kemarau sering terjadi kabut asap. Berikut ini cara yang dapat dilakukan Uni untuk melindungi diri apabila terjadi kabut asap ialah

- a. Bermain di halaman rumah karena di dalam rumah terasa pengap
- b. Selalu beraktivitas di luar ruangan agar sirkulasi udara lancar
- c. Memakai penutup hidung atau masker jika ingin ke luar rumah
- d. Membuka ruangan agar udara dapat keluar masuk ruangan

3. Kabut asap mengandung zat berbahaya bagi pernapasan kita. Berikut ini yang merupakan zat berbahaya adalah

- a. Oksigen
- b. Ozon
- c. nitrogen
- d. Asam sulfat

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Pewarna pada gambar di samping digunakan untuk mewarnai gambar cerita dengan teknik

- a. kering
- b. basah
- c. tebal
- d. Biasa

5. Di bawah ini merupakan gambar cerita menggunakan teknik pewarnaan kering yaitu



Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. B
4. B
5. A

Pedoman penilaian :

Jawaban benar skor : 1

Jawaban salah skor : 0

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{skor perolehan}}{5} \times 100 =$$

C. Rubrik dan Pedoman Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan Membuat Peta Pikiran

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Pengetahuan tentang faktor penyebab penyakit organ pernafasan	Peta pikiran di buat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Peta pikiran dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Peta pikiran kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Peta pikiran tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
2.	Keterampilan dalam mengolah informasi dalam bentuk bagan	Peta pikiran sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Peta pikiran sangat mudah dibaca dan mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Peta pikiran sulit dibaca dan dimengerti

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{8} \times 100 = \dots$$

Rubrik Penilaian Keterampilan Membuat Model Organ Pernafasan

No.	Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Keterampilan membuat model organ pernafasan pada manusia	Model rapi, berfungsi dengan baik, dan diselesaikan tepat waktu	Model berfungsi dengan baik dan diselesaikan tepat waktu	Model kurang berfungsi dengan baik	Model gagal dan tidak selesai tepat waktu
2.	Keterampilan dalam mengamati, menyimpulkan, dan mengomunikasikan	Teliti dalam mengamati, tepat dalam menyimpulkan, dan terampil dalam mengomunikasikan hasil pengamatan	Tepat dalam menyimpulkan hasil pengamatan dan bisa mengomunikasikan dengan baik	Sudah bisa mengomunikasikan hasil namun walaupun ada bagian yang kurang tepat dalam menyimpulkan hasil pengamatan	Tidak tepat dalam menyimpulkan dan kurang terampil dalam mengomunikasikan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{8} \times 100 = \dots$$

Rubrik Penilaian Keterampilan Mewarnai Gambar Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Harmoni warna	Pemilihan warna-warna yang digunakan menghasilkan paduan warna yang sangat indah dilihat.	Pemilihan warna-warna yang digunakan menghasilkan paduan warna yang baik.	Pemilihan warna-warna yang digunakan menghasilkan paduan warna yang cukup indah dilihat.	Pemilihan warna-warna yang digunakan tidak tepat sehingga paduan warna yang dihasilkan terlihat tidak indah.
Teknik mewarnai	Teknik pewarnaan yang dipilih tepat sehingga dapat meningkatkan keindahan gambar.	Teknik pewarnaan mendukung keindahan gambar.	Teknik pewarnaan bagus, tetapi tidak mendukung keindahan gambar.	Teknik pewarnaan tidak tepat sehingga merusak keindahan gambar.
Kerapian	Pewarnaan rapi dan tidak keluar dari garis bidang gambar.	Pewarnaan cukup rapi.	Ada beberapa warna yang keluar dari garis bidang gambar.	Pewarnaan tidak rapi sehingga merusak bentuk gambar.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian				
Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{12} \times 100 = \dots$$